



## Dampak Teknologi Informasi dan Kualitas Komunikasi Terhadap Perkembangan Bisnis

Novita Dwi Maharani Sabban<sup>1</sup>, Yasrib Putranto Sabban<sup>2</sup>, Masyadi<sup>3</sup>

Universitas Handayani<sup>1</sup>

Universitas Lamappapoleonro<sup>2,3</sup>

[novitadwi\\_ms@yahoo.com](mailto:novitadwi_ms@yahoo.com)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the Impact of Information Technology and Communication Quality on business development. Through this analysis, researchers provide information on how Information Technology and communication quality impact business development. This study discusses the challenges faced by companies in using information technology and communication quality, providing solutions to overcome these challenges. This study uses a qualitative approach. Data were collected through interviews, surveys, and literature studies, then analyzed using qualitative analysis.*

*The results of this study are expected to provide valuable information for business organizations in optimizing the use of Information technology and communication quality in running their businesses. This study can also be a source of reference for other researchers who are interested in studying similar topics. This study provides a complete picture of the impact of information technology on business development and discusses the right strategies to optimize the use of information technology and communication quality in business.*

**Keywords:** *Information Technology, Communication Quality, Business.*

### PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat saat ini, teknologi informasi (TI) telah menjadi faktor penting dalam perkembangan bisnis modern. teknologi informasi (TI) membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing dalam bisnis. Perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses bisnis, seperti pengolahan data, analisis, dan manajemen bisnis. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi membantu perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Namun, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis tidak selalu memberikan dampak yang positif. Beberapa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi di antara karyawan, biaya yang tinggi, dan masalah keamanan data. Oleh karena itu, penting untuk

mempelajari pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada bisnis modern, termasuk dampak positif dan negatif yang mungkin timbul.

Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia bekerja, berinteraksi, dan berbisnis. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi sarana utama bagi berbagai aktivitas sektor kehidupan yang memberikan kontribusi besar terhadap perubahan mendasar dalam perkembangan bisnis modern. Teknologi informasi dan komunikasi telah dimanfaatkan oleh sebagian orang yang dapat melihat peluang bisnis dari teknologi tersebut, pengaruh dan peran teknologi informasi dan komunikasi secara tidak langsung telah menjadikan bisnis online semakin berkembang dengan pesat. Pengaruh dan peranan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kehidupan manusia sangat penting. Perkembangan teknologi informasi kini berkembang seiring berjalannya perkembangan manusia. Teknologi informasi banyak dimanfaatkan sebagian besar manusia yang melihat peluang bisnis dari perkembangan teknologi tersebut, seperti bisnis online. Di Indonesia bisnis online sudah bukan hal yang aneh. Dengan memanfaatkan bisnis online orang menjadi lebih mudah mendapatkan barang yang diinginkan atau jasa yang dicari olehnya. Perkembangan bisnis online di Indonesia semakin pesat yang dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu semakin banyak dan mudahnya koneksi internet di Indonesia.

Teknologi Informasi dan komunikasi berperan sebagai sarana transaksi dua elemen bisnis *online*, yaitu dalam memberikan fasilitas media berupa internet. Web yang disediakan sebagai tempat konsumen memilih barang-barang yang diinginkan, kemudian pada transaksi ini pun dibutuhkan teknologi lain untuk mendukung bisnis *online* tersebut. yaitu dibutuhkan teknologi komunikasi telepon (sebagai media komunikasi), bank (media pembayaran konsumen dengan produsen), agen pengiriman seperti Pos Indonesia. Hal-hal tersebut merupakan teknologi yang berperan dan berpengaruh dalam perkembangan bisnis *online*. Kemudahan-kemudahan dan fasilitas yang disediakan akibat peranan dan pengaruh teknologi informasi ini membuat bisnis *online* lebih disukai karena lebih efisien, hemat dan lebih cepat yang dirasakan baik oleh produsen dan konsumen.

Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap perkembangan bisnis modern telah menjadi topik yang semakin penting dalam beberapa dekade terakhir (Putri et al., 2021). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah memberikan dampak yang signifikan terhadap cara bisnis dijalankan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran (Avriyanti, 2021). Hal ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing (Avriyanti, 2021). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap bisnis modern menjadi sangat relevan untuk dikaji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas dampak positif dan negatif penggunaan teknologi informasi dalam bisnis, serta bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan keuntungan bagi bisnis di era modern (Yustiani & Yunanto, 2017).

Pengaruh dan peranan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kehidupan manusia sangat penting. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang seiring berjalannya perkembangan hidup dan kehidupan manusia. Teknologi informasi dan komunikasi banyak dimanfaatkan sebagian besar manusia yang melihat peluang bisnis dari perkembangan teknologi tersebut, seperti bisnis *online*. Di Indonesia bisnis *online* sudah bukan hal yang aneh. Hal ini sudah menjadi hal yang biasa dan sudah berkembang cukup baik dan pesat. Dengan memanfaatkan bisnis *online* orang menjadi lebih mudah mendapatkan barang yang diinginkan atau jasa yang dicari olehnya.

Perkembangan bisnis *online* di Indonesia semakin pesat yang dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu semakin banyak dan murah nya koneksi internet di Indonesia. Tentu hal ini menguntungkan untuk kemajuan bisnis *online*, dibandingkan dengan bisnis *offline*.

Teknologi Informasi (TI) dan komunikasi berperan sebagai sarana transaksi dua elemen bisnis online, yaitu dalam memberikan fasilitas media berupa internet. Web yang disediakan sebagai tempat konsumen memilih barang barang yang inginkan, kemudian pada transaksi ini pun dibutuhkan teknologi lain untuk mendukung bisnis online tersebut, yaitu dibutuhkan teknologi komunikasi telepon (sebagai media komunikasi), bank (media pembayar an konsumen dengan produsen), agen pengiriman seperti Pos Indonesia. Hal hal tersebut merupakan teknologi yang berperan dan berpengaruh dalam perkembangan bisnis online. Kemudahan-kemudahan dan fasilitas yang disediakan akibat peranan dan pengaruh teknologi informasi dan komunikasi ini membuat bisnis online lebih disukai karena lebih efisien, hemat dan lebih cepat yang dirasakan baik oleh produsen dan konsumen.

Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut untuk menyesuaikan tugas. Teori sikap dan perilaku (*theory of attitudes and behaviour*), pemanfaatan personal computer (PC) oleh pekerja yang memiliki pengetahuan di lingkungan yang dapat memilih (optional) akan dipengaruhi oleh perasaan individual (*affect*) terhadap penggunaan komputer personal, norma sosial (*social norm*) dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan komputer personal, kebiasaan (*habit*) sehubungan dengan penggunaan komputer, konsekuensi individual yang diharapkan (*consequencies*) dari penggunaan komputer personal dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitation conditions*) dalam lingkungan yang kondusif dalam penggunaan personal computer (PC).

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teknologi Informasi**

Menurut Turban (2020), teknologi informasi adalah sekumpulan sumber daya informasi perusahaan, penggunaanya dan manajemen yang mendukungnya, termasuk infrastruktur TI dan semua sistem informasi perusahaan lainnya. TI mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan satu atau lebih tugas pemrosesan data seperti mengumpulkan, mengirimkan, menyimpan, mengambil, memproses atau menampilkan data untuk menghasilkan data berkualitas tinggi dan kemudian mendistribusikan data tersebut untuk tujuan tertentu, Abdul Kadir (2018).

Menurut Mc'Leod (2007) mendefinisikan Teknologi Informasi adalah salah satu alat yang digunakan para manajer untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang sudah diproses dan dilakukan penyimpanan sebelumnya di dalam komputer.

Menurut Wilkinson (2005) mendefinisikan Teknologi Informasi ini merupakan kombinasi teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan penyaluran informasi. Di sini teknologi komunikasi digunakan sebagai alat penyaluran informasinya, sedangkan informasinya diolah dan disimpan dalam komputer. Jadi, teknologi informasi adalah istilah umum untuk menggambarkan teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengirimkan dan/atau mendistribusikan informasi.

### **Kualitas Komunikasi**

Kualitas komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, melalui komunikasi manusia dapat saling berhubungan antara satu dengan lainnya dan bisa saling bertukar informasi. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya (Djamarah, 2002). Kualitas komunikasi adalah proses timbal balik (dua arah) antara sumber pesan atau informasi dengan penerima pesan. Bila seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain dan orang itu memberikan respon, maka proses komunikasi dikatakan berlangsung secara efektif (Widjaja, 2010).

Kualitas komunikasi interpersonal yaitu komunikator dapat mengetahui tanggapan dari komunikan pada saat itu juga secara langsung, sehingga komunikator dapat mengetahui secara pasti apakah komunikasinya efektif, positif, negatif, berhasil atau tidak. Jika tidak berhasil dan tidak efektif maka komunikator dapat memberi kesempatan kepada komunikan untuk bertanya sepuasnya hingga komunikan memahami dan merasa puas apa yang disampaikan oleh komunikator. Definisi kualitas komunikasi interpersonal menurut Suranto (2011) adalah “sebuah proses penyampaian pikiran-pikiran atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui cara tertentu sehingga orang lain tersebut mengerti apa yang dimaksud oleh penyampian pikiran-pikiran atau informasi.

### **Bisnis**

Menurut Raymond dalam Husein Umar (2019), bisnis adalah seluruh kegiatan yang dimana diorganisasikan oleh orang-orang yang terlibat di dalam bidang perniagaan seperti produsen, pedagang, konsumen dan industri dimana perusahaan berada. Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh aktivitas perusahaan yang ditujukan pada pencarian keuntungan semata. Bisnis juga dapat diartikan suatu usaha untuk memperoleh profit sesuai dengan target dalam berbagai bidang, baik dari kuantitas, kualitas dan waktunya. Keuntungan adalah tujuan utama dalam melakukan bisnis, terutama bagi pemilik bisnis dalam jangka pendek maupun panjang.

Menurut Mahmud Machfoedz (2022), bisnis merupakan usaha perdagangan yang dilakukan sekelompok orang yang sudah terorganisasi untuk bisa mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual suatu barang atau jasa. Hal itu bertujuan untuk bisa memenuhi kebutuhan konsumen. Bisnis adalah jumlah usaha yang meliputi pertanian, produksi, komunikasi, konstruksi, distribusi, transportasi, usaha jasa dan pemerintah yang bergerak untuk membuat dan memasarkan barang/jasa kepada konsumen dengan tujuan memperoleh laba. Menurut Kasmir dan Jakfar (2020). Menurut Kasmir dan Jakfar, bisnis merupakan sebuah usaha yang dijalankan dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan bisnis modern. Peneliti dapat memilih beberapa perusahaan yang menerapkan teknologi informasi dalam bisnis mereka. Kemudian, data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik atau manajer perusahaan, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Data kemudian dianalisis

dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tren dan pola yang muncul. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara teknologi informasi dapat mempengaruhi perkembangan bisnis modern.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian tentang pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap perkembangan bisnis modern telah menjadi topik yang semakin penting dalam era digital saat ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap perkembangan bisnis modern. Dari hasil penelitian, terbukti bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bisnis modern. Perusahaan yang mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi pada operasinya dapat meningkatkan efisiensi bisnis, meningkatkan kualitas produk atau layanan, memperluas jangkauan pasar, serta mempercepat proses bisnis.

Teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja, dengan adanya sistem yang otomatis dan terintegrasi. Namun, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat menimbulkan tantangan dan risiko. Keamanan data dan privasi menjadi hal yang harus dijaga, terutama saat perusahaan melakukan transaksi online dan menyimpan data pelanggan di dalam sistemnya. Ketergantungan pada teknologi juga menjadi tantangan lain, dimana apabila terjadi kegagalan sistem, maka dapat mengancam kelangsungan bisnis. Perusahaan yang cerdas dalam mengadopsi teknologi informasi adalah perusahaan yang dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan strategis.

Dalam memperoleh manfaat dari teknologi informasi dan komunikasi, perusahaan harus mempertimbangkan aspek-aspek yang dapat meminimalkan risiko, seperti keamanan data dan privasi, dan juga harus memperhitungkan biaya yang diperlukan dalam implementasi teknologi informasi tersebut. Dalam kesimpulannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memainkan peran penting dalam perkembangan bisnis modern. Namun, perusahaan juga harus memahami bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih besar. Oleh karena itu, perusahaan harus bijak dalam mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi agar dapat memperoleh manfaat yang maksimal dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

### **Pembahasan**

Dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap perkembangan bisnis menjadi topik penting dalam dunia bisnis saat ini. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memperluas jangkauan pasar melalui pemanfaatan internet. Namun, teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki risiko seperti keamanan data dan privasi serta ketergantungan pada teknologi yang dapat mengancam kelangsungan bisnis. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan adanya sistem otomatis dan terintegrasi, proses bisnis dapat berjalan lebih cepat dan efisien. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan menganalisis data dengan lebih baik sehingga dapat membantu perusahaan dalam

pengambilan keputusan yang lebih tepat. Pemanfaatan internet dan media sosial juga memberikan peluang yang besar bagi perusahaan dalam memperluas jangkauan pasar.

Dengan memanfaatkan internet, perusahaan dapat memasarkan produk dan jasa mereka ke seluruh dunia dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, media sosial juga memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pelanggan mereka secara langsung, sehingga dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan. Namun, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki risiko seperti keamanan data dan privasi. Dalam mengelola data pelanggan dan transaksi online, perusahaan harus memastikan bahwa data tersebut aman dan terjaga privasinya. Keamanan data dan privasi yang lemah dapat mengancam bisnis perusahaan karena dapat menimbulkan kehilangan kepercayaan pelanggan. Ketergantungan pada teknologi juga menjadi risiko lainnya. Jika terjadi kegagalan sistem atau gangguan pada jaringan internet, perusahaan dapat mengalami gangguan yang serius dalam operasinya dan mengancam kelangsungan bisnis. Dalam mengadopsi teknologi informasi, perusahaan harus memperhitungkan biaya yang diperlukan serta risiko yang mungkin terjadi. Perusahaan harus menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara bijak dan strategis untuk memperoleh manfaat yang maksimal dan meminimalkan risiko.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kini berkembang seiring berjalannya perkembangan manusia. Teknologi informasi dan komunikasi banyak dimanfaatkan sebagian besar manusia yang melihat peluang bisnis dari perkembangan teknologi tersebut, seperti bisnis online. Penerapan teknologi komunikasi sangat mendukung kerja korporasi di berbagai negara. Dalam dunia bisnis saja misalnya, penerapan teknologi informasi sangat diperlukan. Tentu saja untuk memberikan pekerjaan yang lebih cepat dan akurat. Pembangunan teknologi komunikasi perusahaan dilakukan secara bertahap sebelum sebuah sistem holistik atau menyeluruh selesai dibangun, hal tersebut disesuaikan dengan kekuatan sumber dana yang dimiliki. Kemajuan teknologi informasi tidak mungkin ditolak tetapi harus dapat dimanfaatkan agar tidak tersisih dari tata pergaulan masyarakat dunia.

Salah satu jalan agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan adalah dengan memberdayakan masyarakat karena semakin tidak berdaya masyarakat maka dampak negatif akan muncul dan merusak kehidupan. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan cara : 1) Mengenalkan teknologi informasi sekaligus manfaatnya bagi kehidupan sosial kemasyarakatan, 2) Menghilangkan gagap teknologi dan rasa minder dalam menyikapi teknologi informasi, 3) Mengenalkan dan mengingatkan masyarakat kemungkinan dampak negatif yang dapat muncul dalam pemanfaatan teknologi informasi, 4) Meningkatkan daya nalar dan daya seleksi masyarakat terhadap berbagai informasi yang membanjir, sehingga masyarakat semakin kritis dan dewasa dalam menyikapinya. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perkembangan bisnis modern. Perusahaan harus memahami dan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi dalam mengadopsi teknologi informasi, dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara bijak dan strategis agar dapat memperoleh manfaat yang maksimal dalam perkembangan bisnisnya.

Dampak Teknologi Informasi dapat dibagi dua (Jugianto,2008), yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak Positif dari munculnya Teknologi Informasi adalah:

1. Kita dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semakin mudah dibantu perangkat yang semakin berkembang dan praktis.
2. Kita mampu berkomunikasi dengan orang lain melalui fasilitas e-mail, chat, bahkan saling bertatap muka hanya dengan melalui internet.
3. Munculnya berbagai jenis jejaring sosial dari adanya teknologi informasi.
4. Kita dapat dengan mudah untuk mencari informasi tentang suatu hal melalui internet.
5. Kita juga dimungkinkan untuk berbelanja melalui internet.
6. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi bahkan internet dapat kita akses di genggaman tangan kita sendiri, yaitu melalui handphone.
7. Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
8. Media pertukaran data, para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
9. Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi.
10. Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
11. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan.

Dampak Negatif dari munculnya Teknologi Informasi adalah:

1. Timbulnya tingkat kemalasan yang disebabkan oleh game, dan aplikasi yang terhubung pada internet.
2. Dengan mudahnya informasi di cetak ulang tanpa izin dari pemberi informasi atau tanpa menulis sumbernya. hal ini sudah biasa kita sebut 'copast' copy paste.
3. Munculnya pornografi/konten-konten dewasa.
4. Mengurangi sifat sosial pegawai karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu langsung.
5. Dari perubahan sifat sosial tersebut mengakibatkan pola perubahan pada interaksi.

### **Kesimpulan**

Teknologi informasi (TI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bisnis modern. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memberikan keuntungan dalam hal penghematan biaya dan peningkatan kualitas produk dan layanan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak positif dalam hal inovasi dan kreativitas bisnis. Dengan adanya teknologi yang semakin maju, bisnis dapat mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan daya saing di pasar. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga memungkinkan bisnis untuk menciptakan model bisnis yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan pasar. Namun, penggunaan teknologi informasi

dan komunikasi dalam bisnis juga memiliki tantangan dan risiko tersendiri.

Tantangan tersebut antara lain adanya biaya investasi yang cukup besar untuk mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi, kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola teknologi informasi dan komunikasi, serta risiko keamanan dan privasi data yang semakin tinggi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis perlu diimbangi dengan pengelolaan yang baik dan strategi yang tepat. Bisnis harus mempertimbangkan secara matang sebelum mengadopsi teknologi baru, mengelola risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola teknologi informasi dan komunikasi dengan efektif. teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bisnis modern. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, inovasi, dan kreativitas bisnis. Namun, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki tantangan dan risiko tersendiri, sehingga perlu diimbangi dengan pengelolaan yang baik dan strategi yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alter, Abdul Kadir (2018). *Pengenalan Sistem Informasi*.
- Avriyanti, S. (2021). Strategi bertahan bisnis di tengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (studi pada ukm yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 60–74.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Jogiyanto. (2008). Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur. Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir & Jakfar. (2020). Studi kelayakan bisnis. Edisi ke-4. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Machfoedz, Mahmud (2010). *Komunikasi Pemasaran Modern*, Penerbitan, Yogyakarta : Cakra ilmu
- Putri, N. I., Fudsyi, M. I., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2021). Peran Teknologi Informasi Pada Perubahan Organisasi dan Fungsi Akuntansi Manajemen. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 47–58.
- Putri, N. I., Fudsyi, M. I., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2021). Peran Teknologi Informasi Pada Perubahan Organisasi dan Fungsi Akuntansi Manajemen. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 47–58.
- Mc Leod. 2007. **Sistem Informasi Manajemen**. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Putri, N. I., Fudsyi, M. I., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2021). Peran Teknologi Informasi Pada Perubahan Organisasi dan Fungsi Akuntansi Manajemen. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 47–58.
- Putri, N. I., Fudsyi, M. I., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2021). Peran Teknologi Informasi Pada Perubahan Organisasi dan Fungsi Akuntansi Manajemen. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 47–58.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Turban, E, 2020, *Decision Support Systems and Intelligent Systems* Edisi Bahasa Indonesia Jilid 1, Andi, Yogyakarta.

**Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja ASN  
Pada Dinas Sosial Provinsi Papua Barat**

---

- Umar, Husein. 2019. “Metode Riset Manajemen Perusahaan”, Jakarta: Gramedia. **Pustaka** Utama
- Widjaja. (2010). *Ilmu Komunikasi: Pengantar Studi*. Jakarta : Grasindo
- W.Wilkinson, Milner, 2005, Analisis dan Perancangan Sistem, Alih bahasa Agus. Prambudi. Edisi ketiga jilid satu, Jakarta.
- Yustiani, R., & Yunanto, R. (2017). Peran Marketplace Sebagai Alternatif Bisnis Di Era Teknologi Informasi. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 6(2), 43–48.



Published by Journal of Management  
and Business Accounting | This is an open access  
article distributed under the Creative Commons Attribution  
License. Copyright @2024 by the Author(s).